

**PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN SDM BUMDES, MELALUI  
PELATIHAN ASPEK HUKUM, EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
DI DESA PADANG KUAS KECAMATAN SUKA RAJA  
KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

Yohanes Susanto<sup>1)</sup>, Supawanhar<sup>2)</sup>, Marsidi<sup>3)</sup>, Yusmaniarti<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>2)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>3)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>4)</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email : [yohanessusanto31@gmail.com](mailto:yohanessusanto31@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Informasi Artikel**

Terima : 18-12-2022

Revisi : 22-12-2022

Disetujui : 27-12-2022

**Kata Kunci:**

Penguatan, Kelembagaan,  
BUMDes

BUMDES merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya berasal dari desa. Berharap modal yang tidak terpakai nantinya dapat digunakan untuk menambah pendapatan awal desa, yang akan membantu menciptakan lapangan kerja atau meningkatkan pelayanan masyarakat yang baik. Akar penyebab banyak kegagalan BUMD dalam implementasi dan operasionalnya tidak berhasil karena faktor SDM yang tidak berat dalam implementasinya. Langkah kegiatan amal yang akan dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan BUMDes dan SDM, serta pelatihan aspek hukum, ekonomi dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan bahwa: a) Dalam jangka panjang pengabdian ini memperkuat masyarakat dengan penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes melalui pelatihan aspek hukum, keuangan dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pembinaan pengelolaan BUMDes membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memahami seluk beluk pengelolaan dan mampu memasarkan produk yang dikelola BUMDes. b) Mesin desa sebagai sasaran program terbantu dan mereka bangga dengan kinerja PKM. Dalam hal ini, para kepala BUMDes mengharapkan bantuan tambahan terkait industri kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan asli kota. c) Mesin desa sebagai sasaran program perlu bantuan tambahan untuk meningkatkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) dan agar nantinya menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan secara tepat dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlaku umum, d) diperlukan. BUMDes Dalam Pendampingan Pengelolaan PKM ini untuk meningkatkan proses pengelolaan program BUMDes serta pengelolaan badan hukum, pengelolaan administrasi dan jawaban keuangan untuk pertanggungjawaban.

**PENDAHULUAN**

Sektor ekonomi didominasi oleh pertanian pedesaan, namun pertumbuhannya sangat lambat. Inisiatif anti-kemiskinan pemerintah diimplementasikan melalui keputusan yang dibuat atas nama pemerintah desa. Perusahaan ini berawal dari sebuah korporasi bernama BUMDES. BUMDES sendiri merupakan badan usaha, dengan seluruh atau sebagian modalnya berasal dari

desa. Modal yang disisihkan nantinya dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja atau meningkatkan pelayanan publik yang baik.

Faktor terpenting kegagalan program-program tersebut adalah kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan memelihara mesin perekonomian pedesaan. Peran strategis kampus dan civitas akademiknya tentu menjadi amunisi yang

sangat strategis bagi desa. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai lembaga ekonomi kerakyatan yang memiliki peran strategis. Diharapkan pengelolaan BUMDes yang optimal dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

Kendala bagi BUMDes adalah belum optimal menjalankan tugasnya, karena Peraturan Desa (Perdes), Peraturan Perundang-undangan (AD/ART) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) masih belum ada. Tujuan dari PkM adalah untuk memperkuat kelembagaan BUMDes melalui pendampingan dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan peserta pimpinan BUMDes, perangkat desa dan perwakilan Masyarakat Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan meliputi pendampingan pemahaman permasalahan BUMD Harapan Baru dan pelatihan pemahaman dan penulisan kebijakan Perdes, AD/ART dan SOP.

Pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh pihak lain di luar pengurus BUMDes, seperti pengurus desa, perangkat desa, panitia musyawarah desa dan masyarakat desa. Sehingga tujuan penguatan kelembagaan BUMDes juga dapat terlaksana dengan baik. Manfaat lain dari pengabdian kepada masyarakat adalah penyusunan Perdes dapat menciptakan kerjasama yang baik antara pimpinan BUMDES dengan perangkat desa. Pemahaman tentang AD/ART dan SOP dapat memungkinkan BUMD untuk mengelola dan mengatur operasi bisnis yang dikelola dan dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu agar dapat mencari solusi dan menyusun formulasi yang membawa desa sejahtera lebih cepat. Sesuai dengan tujuan uraian di atas, maka pemerintah daerah provinsi dan administratif kabupaten/kota harus lebih banyak melakukan penguatan kapasitas dan kemandirian desa, menjadikan kelembagaan masyarakat bermitra dengan pemerintah desa/kelurahan dalam penguatan masyarakat dan konstruksi sosial tugas dan kegiatan yang harus dilakukan - pembangunan ekonomi Membangun di tingkat lokal dan memobilisasi keterlibatan masyarakat yang muncul. Perkembangan partisipasi dalam pembangunan dan gotong

royong sangat ditentukan oleh amanat dan peran kemitraan lembaga-lembaga sosial di desa dan daerah.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Potensi Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, berjarak sekitar 45 kilometer dari pusat kota. Berdasarkan hasil sementara Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu pada Maret 2022, desa tersebut sudah memiliki BUMDes bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru yang didirikan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa. pada tahun 2020, namun pelaksanaannya masih belum 100% karena masih kurangnya program di BUMD sehingga masih perlu pembenahan manajemen dan BUMD perlu didukung dengan banyak hal.

Yaitu, menetapkan mandat dan arah pengembangan BUMD yang jelas, mendorong sinergi BUMD dengan SKPD terkait dan antar BUMD dalam RPJMD, menyediakan dan melaksanakan peraturan dan kebijakan pemerintah daerah secara memadai saat mengembangkan BUMD dan mengharapkannya segera dilaksanakan. . BUMD. pemeriksaan unit kerja, pengelolaan pengembangan BUMDes dan sistem inventarisasi serta identifikasi masalah BUMDes dan pengendalian identifikasi masalah tersebut. Masalah yang dihadapi adalah:

Pengelolaan BUMDes tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini dikarenakan pemahaman dan keterampilan kepala desa dan aparatur pemerintah dalam mengelola usaha melalui BUMD belum berjalan dengan baik. Solusinya harus memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Desa (BUMDes) melalui pelatihan dan pendampingan. Faktor:

"Pelatihan Manajemen Bisnis BUMDes dalam kaitannya dengan aspek hukum, aspek keuangan dan peningkatan aspek administrasi BUMDes"

### **METODELOGI PELAKSANAAN**

#### **Persiapan dan Pembekalan :**

- a) Persiapan Dan Koordinasi Tim
- b) Penyiapan lokasi Pengabdian
- c) Koordinasi dengan kepala desa dan ketua BUMDes Desa Padang Kuas Kecamatan

Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

- d) Koordinasi dan persiapan kegiatan
- e) Materi persiapan dan pembekalan tim
- f) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

#### Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Langkah-langkah yang dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes, melalui pelatihan aspek hukum, ekonomi, dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes, melalui pelatihan aspek hukum, ekonomi, dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu melalui sosialisasi/lokakarya dengan pelatihan agar sasaran bisa tercapai sesuai harapan aparatur dan masyarakat desa.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dimulai dengan koordinasi dengan Pemerintah desa yaitu kepala desa dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) memberikan rekomendasi surat tugas kepada dosen/tim PKM guna melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata salah satu dari tridarma perguruan tinggi.

Dosen/tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan materi yang menyangkut materi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik materi terkait aspek hukum, aspek ekonomi, maupun aspek administrasinya. Setelah materi berhasil disiapkan selanjutnya dosen/tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan komunikasi terkait jadwal dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar dapat terealisasi dengan baik.



#### Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada Rabu, 27/04/2022, Tim Dosen/Kerja Masyarakat melakukan kegiatan ini di Desa Padang Kuasi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, yang dilaksanakan di kantor desa dengan menggunakan sarana pembangunan Posyandu sebagai kegiatan bakti sosial. Kegiatan PKM di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu bersifat sosial/workshop dengan mengadakan pertemuan tatap muka untuk penguatan masyarakat dengan penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes melalui pelatihan hukum, keuangan dan administrasi . aspek Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Dari hasil pembahasan dalam rapat tersebut, masyarakat meminta agar tim fakultas/pengmas bersedia mendukung operasionalisasi BUMDes yang didirikan pada tahun 2020 dengan nama BUMDes Harapan Baru agar dukungan selanjutnya dapat memaksimalkan usaha dan pengelolaannya. BUMDes kedepan lebih maju.





Penyampaian Materi Aspek Ekonomi



Penyampaian Materi Aspek Administrasi



Sesi diskusi dan tanya jawab



Absensi dan Antusias Peserta

Dalam Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen/tim pengabdian kepada masyarakat bersama aparatur desa dan pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) melakukan kegiatan pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes, melalui pelatihan aspek hukum, ekonomi, dan

administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan pengelola BUMDes dan Aprat desa dalam memanfaatkan dana BUMDes dengan sebaik mungkin meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes, pelatihan aspek hukum, keuangan dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang lebih baik di Desa Padang Kuasi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Penguatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD), pengelola berupaya melakukan kegiatan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam pertumbuhan badan usaha agar dana yang disalurkan melalui BUMD dapat dimanfaatkan dengan baik. setelah itu. normatif berdasarkan petunjuk teknis pendistribusiannya.
- b) Memberikan bimbingan dan dukungan untuk menjadikan BUMD lebih profesional dan akuntabel; Untuk meningkatkan kemampuan mengelola BUMDes dengan baik, diperlukan bantuan baik dari pemerintah daerah maupun perguruan tinggi yang memahami model pengelolaan BUMDes sehingga dapat tercipta sinergi antara pemerintah, birokrat dan peneliti sehingga harapan masyarakat dapat terpenuhi agar dapat berdampak dengan baik.
- c) Membantu pemerintah desa, agar berjalan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- d) Membantu pemerintah desa dalam membentuk unit usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perekonomian

masyarakat di Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan, terbukti dengan adanya kegiatan usaha penggemukan dan penggemukan masyarakat. pembiakan ternak sapi sudah mulai berjalan oleh masyarakat, potensi lain desa ini memiliki bendungan yang nantinya bisa dikelola dengan baik bisa dijadikan tempat desa wisata, contoh lain miasal nantinya dari sisa hasil pertanian kelapa sawit dengan menggunakan lidi dari pelepah sawit bisa digunakan menjadi kerajinan dalam bentuk piring, keranjang dan lain sebagainya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dalam jangka panjang pengabdian ini memperkuat masyarakat dengan penguatan kelembagaan dan SDM BUMDes melalui pelatihan aspek hukum, keuangan dan administrasi di Desa Padang Kuas Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pembenahan pengelolaan BUMDes membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memahami seluk beluk pengelolaan dan mampu memasarkan produk yang dikelola BUMDes.
- b) Mesin desa sebagai tujuan program terbantu dan kami bangga dengan adanya kegiatan PKM, dalam hal ini para pengelola BUMDes mengharapkan bantuan lebih banyak terkait dengan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan awal desa.
- c) Mesin desa sasaran program perlu bantuan tambahan untuk meningkatkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) dan kemudian melakukan tanggung jawab keuangan yang tepat dan benar sesuai dengan prinsip ekonomi yang berlaku umum.

- d) Dengan adanya PKM ini maka pengurus BUMDes perlu dibantu untuk meningkatkan pengelolaan program BUMDes, baik pengelolaan badan hukum, pengelolaan administrasi dan tanggung jawab keuangan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Publik dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan dalam bentuk pendanaan maupun moril pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi dosen dalam meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Charolina, O., Faridah, F., Supawanhar, S., & Romdana, R. (2020). Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Implementasi Kampung Tematik Di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(2), 385–392. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i2.949>
- Ferina, Z. I., Hanila, S., Fitriano, Y., Susanti, N., & Soleh, A. (2020). Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Bumdes Desa Pulau Panggung Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 324–333. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i1.752>
- Yusmaniarti, Marini, U. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 215–225.
- Yusmaniarti, Marini, Amir, M., & Pramadeka, dan K. (2021). Penguatan kapasitas kelembagaan lkm gapoktan petani cahaya tani menjadi koperasi syariah berbadan

hukum di desa sidorejo kabupaten bengkulu tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1), 104–115.  
<https://doi.org/DOI>:  
<https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1137>

- Anjur Perkasa Alam. (2019). Sosialisasi Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Padang Langkat. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 54–59.
- H.A.W. Widjaja. (2010). *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*. Jakarta. Rajagrafindo.
- Harun. (2017). *Laporan Pkm: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara*.
- Juliantara, & Dadang. (2003). *Pembaruan Desa, Bertumpu Pada Yang Terbawah*. Yogyakarta. Lappera.
- Kartohadikoesoemo, & Soetardjo. (2004). *Desa. Jakarta: Pn Balai Pustaka. Peraturan Perundang-Undangan Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.